

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat di nikmati, di pahami, dan dapat di manfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem di dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa *fiksi* maupun *nonfiksi*, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai pendidikan dan nilai moral bagi pembacanya. Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri yang merupakan kenyataan sosial. Dalam hal ini kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antar masyarakat dengan seseorang, antar manusia dengan sesama, manusia dengan Tuhan- Nya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin setiap individu. Kehidupan manusia tidak akan pernah lepas dari masalah, tidak jarang manusia mengalami kekosongan jiwa, kekacauan berpikir, dan bahkan bisa mengalami stres karena tidak mampu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Karya sastra seperti novel dapat berperan untuk membentuk sebagai alat penting bagi pemikir-pemikir untuk menggerakkan pembaca kepada kenyataan dan menolongnya untuk mengambil keputusan yang positif bila mengalami masalah. Selain itu banyak masyarakat jauh dari sifat-sifat kemanusiaan, lupa terhadap kewajiban hidupnya, bersikap masa bodoh terhadap permasalahan yang terjadi di sekelilingnya, dengan melalui karya sastra (novel) di harapkan dapat digunakan untuk menyadarkan masyarakat (pembaca) untuk kembali pada fitrahnya, pada jalan yang benar.

Pemilihan Novel sebagai objek dalam penelitian ini, karena novel selalu mengandung pengalaman berharga dan memotivasi. Novel merupakan bentuk karya sastra yang kaya nilai-nilai kehidupan, seperti nilai pendidikan moral. Novel adalah bentuk karya sastra yang menampilkan unsur-unsur cerita yang lengkap, menyajikan masalah kemasyarakatan yang luas, serta menggunakan bahasa sehari-hari yang umum digunakan dalam masyarakat sehingga lebih mudah untuk dipahami dan berfungsi sebagai menghibur dan mendidik. Novel juga suatu karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia baik itu imajinasi atau fakta yang mengandung pengalaman berharga serta dapat memotivasi dan menginspirasi pembaca dengan alur ceritanya. Dalam karya sastra novel biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran dan itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari ajaran-ajaran moral yang disampaikan. Nilai pendidikan moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat atau pesan. Bahkan unsur amanat itu sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari karya itu. Hal itu didasarkan pada pertimbangan bahwa nilai moral yang disampaikan lewat cerita tentulah bersifat praktis, sebab petunjuk itu dapat ditampilkan atau ditemukan di kehidupan nyata sebagaimana ditampilkan dalam cerita lewat tokoh-tokohnya.

Novel Aisyah Wanita yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah adalah salah satu sastra karya Sibel Eraslan, menceritakan perjalanan kisah ibunda Aisyah dan Rasulullah beserta pengikut-nya, pada masa anak-anak beliau sudah memiliki perilaku/ akhlak yang sangat mulia dengan pendidikan keluarga yang sangat mengesankan. Ibunda Aisyah termasuk golongan dari Bani Tamim yang memiliki keunggulan dalam Adab yang sudah turun temurun. Ibunda Aisyah sudah masuk Islam sejak anak-anak dikarenakan bapaknya Sayidina Abu Bakar Ash-shidiq memilih untuk memeluk agama Rasulullah SAW yaitu Islam. Dari kecil sudah dibekali dengan pendidikan moral dan akhlak yang sangat mengagumkan, sampai pada masa remaja kedekatan Ibunda Aisyah dengan Rasulullah SAW melalui perantara ayahandanya sayidina Abu Bakar Ash-

Shidiq. Lalu di situlah mimpi Rasulullah SAW tentang perjodohan dengan Ibunda Aisyah. Keadaan moral pada masa itu sangat memprihatinkan, perjuangan menemani dakwah yang bermula dari secara sembunyi-sembunyi di rumah sahabat Arqam bin Abil Arqam hingga secara terang-terangan penuh dengan tantangan. Tidak mudah bagi hati ibunda Aisyah melihat perjuangan ayahanda dan suami tercintanya Rasulullah SAW menyebarkan agama Islam.

Peneliti menjadikan novel Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan sebagai bahan penelitian karena di dalam ceritanya banyak mengandung nilai pendidikan moral yang bisa dijadikan motivasi. Juga sebagai salah satu sumber ajar yang dapat disampaikan kepada peserta didik, novel ini bisa menjadi acuan untuk mengenalkan ibunda umat Muslim kepada pembaca. Mengupayakan kualitas pendidikan moral memanglah tidak mudah, peneliti sangat berharap dengan dapat memperkaya wawasan pembaca terutama masyarakat sebagai suatu cara menanamkan motivasi terhadap peserta didik melalui cerita yang diambil dari novel yang mengandung nilai moral yang sangat perlu kita contoh dan pelajari. Novel Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah merupakan karya Sibel Eraslan yang diterbitkan oleh Kaysa Media pada tahun 2015 dan buku ini merupakan cetakan pertama. Novel ini berisi tentang perjuangan Sayidatina Aisyah RA yang menemani Rasulullah SAW untuk menyebarkan agama Islam di tengah kebobrokan moral kaum Quraisy. Novel ini menjelaskan bagaimana seharusnya setiap manusia memiliki nilai moral yang baik yang berlaku di masyarakat.

Nilai pendidikan moral dalam penelitian ini lebih memahami dan mendalami serta memaparkan mengenai nilai-nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan Tuhan-Nya dan nilai-nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan sesama yang terdapat dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan. Dalam kehidupan sehari-hari nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral dan kebudayaan yang berlaku di masyarakat. Pendidikan merupakan usaha sadar

dan terencana untuk membangun kemahiran berinteraksi serta meningkatkan kebersamaan dan kekompakan antar individu untuk mendorong berbuat positif didalam kehidupannya dan bermasyarakat, yang tujuannya mendidik individu menjadi manusia yang baik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan. Moral merupakan perilaku baik buruk perbuatan serta ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia lain, dengan adanya moral manusia akan lebih menghormati satu sama lain, misalnya selalu menghargai pendapat orang lain.

Nilai pendidikan moral adalah perbuatan atau tingkah laku ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Pendidikan moral sangat perlu bagi setiap individu manusia, karena melalui pendidikan perkembangan moral diharapkan mampu berjalan dengan baik, serasi, dan sesuai dengan norma demi harkat dan martabat manusia itu sendiri. Pendidikan moral telah ada dalam setiap jenjang pendidikan. Di dunia pendidikan perkembangan pendidikan moral tidak pernah beranjak dari nilai-nilai luhur yang ada dalam tatanan moral bangsa Indonesia yang terpapar jelas dalam pancasila sebagai dasar negara. Pendidikan moral bertujuan sangat mulia yaitu untuk membentuk anak negeri sebagai individu yang beragama, memiliki rasa kemanusiaan atau tenggang rasa demi persatuan, menjunjung tinggi nilai-nilai musyawarah untuk kerakyatan serta keadilan hakiki. Moral adalah sesuatu yang *abstrak*, tidak berwujud tetapi sangat berperan dalam kehidupan manusia. Pendidikan moral adalah usaha nyata dalam membentuk moralitas anak didik menjadi generasi bangsa yang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bermoral di lingkungan masyarakat.

Alasan peneliti memilih nilai pendidikan moral dalam penelitian ini, karena pendidikan moral sangat perlu bagi setiap individu, pendidikan moral bertujuan sangat mulia yaitu untuk membentuk individu yang beragama, memiliki rasa kemanusiaan, tenggang rasa demi persatuan menjunjung nilai musyawarah. Nilai pendidikan moral merupakan suatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong seorang individu berbuat positif didalam kehidupannya atau dikehidupan bermasyarakat. Selain itu, pendidikan moral

hubungan manusia dengan Tuhan-Nya juga sangat penting didalam kehidupan. Nilai ketuhanan yaitu nilai yang didasarkan pada ajaran agama terkait kepercayaan atau iman, perintah atau larangan yang harus diperhatikan, ritual-ritual yang harus dikerjakan dan sebagainya. Karena iman merupakan hakikat paling dasar dari keagamaan, maka nilai pendidikan ketuhanan didasarkan pada rukun iman dan bertakwa kepada Tuhan seperti menjalankan perintahnya (Ibadah) dan menjauhi larangannya (berbuat keji). Nilai pendidikan moral terkait hubungan manusia dengan sesama juga dibahas dalam penelitian ini. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya artinya makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain maka tidak terlepas dari moral di kehidupan masyarakat. Moral yang berhubungan dengan sesama manusia yaitu dengan menjalani hubungan yang baik yang tidak hanya di tunjukkan pada pergaulan antar manusia secara personal, tetapi lebih pada tindakan kita dalam berbagai macam situasi dan kondisi untuk menciptakan suasana harmonis dalam lingkungan masyarakat yang tidak membedakan status atau kedudukan, masyarakat netral, tinggi, menengah ataupun rendah. Moral yang berhubungan pada sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari yang dapat kita contoh misalnya toleransi, tolong menolong, peduli sesama, adil dan sebagainya.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam mengkaji karya sastra khususnya novel, sehingga di peroleh hasil yang maksimal. Satu diantara teori yang dapat digunakan untuk mengkaji karya sastra khususnya novel adalah melalui pendekatan sosiologi karya sastra atau sosiologi sastra. Alasan peneliti memilih sosiologi sastra dalam penelitian ini ialah pertama, sosiologi sastra mengungkapkan masalah dalam kehidupan masyarakat. kedua, sosiologi sastra memandang karya sastra sebagai cerminan masyarakat yang perhatiannya berpusat pada struktur kemasyarakatan dalam karya sastra. ketiga, sosiologi sastra adalah kajian sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan, tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran lengkap dan menyeluruh tentang hubungan timbal balik antara sastrawan, karya sastra, dan masyarakat di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Nilai Pendidikan

Moral dalam Novel *Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan dengan menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra. Sosiologi sastra adalah hubungan antara sastra masyarakat artinya sastra adalah ungkapan perasaan masyarakat. Sosiologi sastra merupakan analisis pembicaraan terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya, yang berkenaan dengan nilai moral yang ada di dalam karya sastra dapat dilihat melalui nilai yang berupa tradisi, konvensi, dan norma masyarakat yang ada dalam sastra. Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian sosiologi sastra berhubungan dengan aspek kehidupan masyarakat. Sosiologi sastra merupakan pendekatan yang melihat sastra sebagai cerminan kehidupan masyarakat yakni masyarakat sebagai pembaca karya sastra, masyarakat sebagai pencipta karya sastra dan penerimaan masyarakat terhadap suatu karya sastra.

Sehubungan dengan penelitian ini, kedudukan karya sastra di dalam kurikulum sekolah menengah tidak berdiri secara otonom. Novel ini dijadikan sebagai bahan pengajaran Bahasa Indonesia maka terdapat silabus mengenai nilai-nilai pendidikan moral pada novel, seperti yang terdapat dalam kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XI yang ada pada semester 1, Standar Kompetensi (SK) 7. Memahami pembacaan novel Indonesia atau novel terjemahan, dan Kompetensi Dasar (KD) 7.1. Menentukan unsur-unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel dan menentukan nilai pendidikan moral pada novel Indonesia atau terjemahan. Indikator pembelajarannya adalah (1) siswa mampu menceritakan kembali penggalan novel yang di baca. (2) siswa mampu menemukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik serta menyusun laporan yang berisi refleksi nilai pendidikan moral dalam kehidupan nyata dari novel Indonesia atau terjemahan.

Lewat novel pilihan yang berjudul *Aisyah Wanita yang hadir dalam Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan, pengarang mengajak kepada pembaca untuk masuk ke dalam ruang imajinasi yang bisa tidak terbatas. Kumpulan novel ini terasa sebagai fenomena sosial dengan pengalaman spiritual, sehingga terbebaskan dan membawa pembaca keberbagai nuansa personal sesuai dengan

konteks mereka. Novel ini bukan lagi sebuah cerita yang bertutur tetapi renungan. Pada novel tersebut, menggambarkan dan mencoba memperbincangkan mengenai dilema kehidupan pada zaman dahulu yang sedang mencari jalan keluar yang bijak atas permasalahan hidup yang dialami yang berhubungan dengan moral dan ke Tuhanan. Biasanya novel Islami adalah buku agama yang hanya berisi norma agama sebagai dakwah tanpa mengindahkan segi ke estetikannya, tetapi salah satu contoh nyata seperti novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah berhasil menepis anggapan para pecinta sastra *sekuler* tersebut yang menganggap novel Islami kehilangan nilai sastranya. Novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah merupakan sebuah novel Islami sekaligus novel pembangun jiwa yang di dalamnya terkandung ajaran agama yang terbungkus rapi tanpa meninggalkan segi keestetikanya. Nilai-nilai syariat Tuhan yang terdalam sebagai alat dakwah terbungkus secara rapi, dengan ajaran- ajaran moral yang tidak menggurui.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di ketahui rumusan masalah dalam penelitian ini, “Bagaimanakah Analisis Nilai Pendidikan Moral dalam Novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan, (Pendekatan Sosiologi Satra)”? Kemudian fokus masalah umum tersebut dirumuskan ke dalam fokus dan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai pendidikan moral yang terkait dalam hubungan manusia dengan Tuhan-Nya dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan?
2. Bagaimana nilai pendidikan moral yang terkait dalam hubungan manusia dengan sesama dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini untuk mendeskripsikan secara jelas dan objektif nilai pendidikan moral dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam

Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan (Pendekatan Sosiologi Sastra). Sedangkan khusus penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan Tuhan-Nya dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan?
2. Mendeskripsikan nilai pendidikan moral hubungan manusia dengan sesama dalam novel Aisyah Wanita yang Hadir dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di kemukakan maka manfaat yang diharapkan dari peneliti yaitu manfaat teoretis (kepentingan ilmiah) dan manfaat praktis (kepentingan terapan). Maka hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat secara teoretis penelitian tentang Analisis Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan Pendekatan Sosiologi Sastra, di harapkan dapat memperkaya dalam khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi analisis novel pendekatan sosiologi sastra dan dalam bidang pendidikan moral, sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan karya sastra Indonesia dan bermanfaat di dalam dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini membantu pemahaman pembaca dalam memahami mengenai pendekatan sosiologi sastra. Selain itu, hasil penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan rujukan atau referensi yang berhubungan dengan objek ini.

### a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah minat membaca dalam mengapresiasi karya sastra, serta di harapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas mengenai pendidikan moral yang lebih baik dan yang seharusnya berlaku di lingkungan masyarakat sehingga dapat memotivasi pembaca.

### b. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami novel Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah karya Sibel Eraslan. Serta dapat menganalisis novel dalam usaha meningkatkan daya apresiasi mahasiswa terhadap sebuah novel, terutama apresiasi mengenai novel dengan pendekatan sosiologi sastra.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat guna mengembangkan moral pada diri sendiri. Dapat mengembangkan pembelajaran yang menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan moral maupun dalam bidang kesastraan.

### d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sastra dengan permasalahan yang sejenis dan dapat diharapkan menjadi bahan masukan serta rujukan bagi peneliti yang berfokus pada nilai pendidikan moral dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang terkandung dalam novel.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan motivasi bagi masyarakat untuk mendapatkan gambaran terbaik dalam menganalisis gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat serta benar-benar mempertimbangkan kehidupan bersosial dari dunia peradabannya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup adalah salah satu cara dalam membatasi sebuah masalah yang akan dibahas dan seberapa luas tempat penelitian yang akan dijadikan objek untuk diteliti. Ruang lingkup penelitian ini memaparkan definisi konseptual dan sub fokus penelitian. Penelitian ini menganalisis nilai pendidikan moral pada novel *Aisyah Wanita Yang Hadir Dalam Mimpi Rasulullah* karya Sibel Eraslan dengan menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Konseptual Fokus

a. Moral

Moral merupakan mengenai hal yang baik dan hal yang tidak baik dengan kata lain, istilah moral merujuk pada tindakan, perilaku seseorang yang memiliki nilai positif sesuai dengan norma yang ada di suatu masyarakat dengan harapan moral dapat menjadi kemampuan untuk hidup secara harmonis dengan manusia dan makhluk lainnya dan kemampuan untuk menjadikan dunia ini sebagai wahana kemakmuran dan kesejahteraan bersama agar tidak terjadi tindakan-tindakan seperti penyelewengan yang dapat merugikan lingkungan masyarakat dan bangsa. Orang yang memiliki moral yang baik pasti dapat bekerja sama dengan orang lain karena individu tersebut mampu menerima pendapat dan menghargai orang lain.

b. Nilai Pendidikan Moral

Moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti atau susila. Moral adalah ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia, moral dalam perwujudannya dapat berupa

peraturan dan prinsip-prinsip yang benar, baik terpuji dan mulia. Nilai pendidikan moral adalah perbuatan atau tingkah laku ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan manusia. Apabila yang dilakukan seseorang itu sesuai dengan norma-norma yang ada dimasyarakat maka orang itu dapat di nilai mempunyai nilai moral yang baik, begitu juga sebaliknya.

c. Karya Sastra

Karya sastra ialah wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada disekeliling dengan menggunakan Bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasrat perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi maupun nonfiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam bukan hanya sekedar cerita khayal atau angan dari pengarang, melainkan wujud kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

d. Novel

Novel merupakan sebuah karangan berbentuk prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap perilaku dalam kisah yang diceritakan. Novel adalah sebuah karya fiksi yang pada umumnya menyajikan dunia yang dikreasikan pangarang melalui kata-kata dan keindahan novel tampak dari kata-kata dan bahasa sehingga dapat di pahami pembaca. Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer didunia, bentuk sastra ini paling banyak beredar, karena daya komunikasinya yang luas pada masyarakat.

e. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pemahaman terhadap suatu karya yang dipandang serta dipahami dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan. Aspek sosiologi pada hakikatnya adalah segi pandangnya yang lebih banyak memperhatikan hubungan antar manusia dalam bermasyarakat. Sosiologi sastra merupakan ilmu yang erat sekali hubungannya dengan masyarakat. Sosiologi mencoba mempelajari segala sesuatu tentang manusia dalam masyarakat, baik dalam hubungan

antara individu personal, individu dengan kelompok serta antara kelompok dengan kelompok.

## 2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual sub fokus dimaksud agar tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang dimaksud dalam penelitian. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dan kesalahan penafsiran sebagai berikut:

### a. Nilai Pendidikan Moral yang terkait dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan-Nya

Manusia selain sebagai makhluk individu, sosial, juga sebagai makhluk yang meyakini adanya Tuhan. Dengan sadar atau tidak sadar tiap manusia mengakui bahwa dia adalah salah satu makhluk ciptaan Tuhan yang hidup didunia ini. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, maka didalam dirinya telah dianugerahi sesuatu oleh penciptanya berupa pribadi manusia itu sendiri yang dilengkapi dengan potensi-potensi pikiran, perasaan, kemauan, anggota badan dan sebagainya. Agama bagi manusia adalah tuntutan dan pedoman hidup. Agama menerangkan kepada kita tentang segala sesuatu menjelaskan siapa Tuhan dan apa saja fungsi hidup. Perwujudan rasa syukur kepada Tuhan adalah melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Agama mempunyai hubungan erat dengan moral, dalam praktek hidup sehari-hari motivasi kita yang terpenting dan terkuat bagi perilaku moral adalah agama. Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan disebut juga dengan nilai moral ketuhanan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, yang mengandung suatu ajaran moral agar menjadi pegangan bagi perilaku penganutnya. Dengan adanya Tuhan manusia dapat mengendalikan diri, dapat memilah-milah perbuatan yang baik dan buruk serta berpegang teguh bahwa kepada sesuatu itu sudah ada yang mengatur yaitu Tuhan.

### b. Nilai Pendidikan Moral yang terkait dalam Hubungan Manusia dengan Sesama

Moral merupakan suatu hukum perilaku yang di terapkan kepada setiap individu dalam bersosialisasi dengan sesamanya sehingga terjalin rasa hormat dan menghormati antar sesama. Moral manusia dengan sesama merupakan perilaku yang di terapkan kepada setiap individu dalam bersosialisasi dengan sesamanya sehingga terjalin rasa hormat dan dapat menghargai perbedaan pendapat pada setiap individu, sehingga terjalin keselarasan dan keharmonisan. Secara keseluruhan moral memiliki arti norma atau nilai-nilai yang mengatur bagaimana suatu individu saling berinteraksi dengan baik dilingkungan antar sesama manusia.